

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan pengukuran, rumus, perhitungan dan kepastian data numerik dalam perencanaan, proses, membuat hipotesis, Teknik, analisis data dan menarik kesimpulan. Penelitian kuantitatif sebuah pendekatan penelitian yang menekankan pada pengukuran objektif dan analisis statistik dari data yang dikumpulkan melalui survei, kuesioner, dan metode eksperimen (Anas *et al.*, 2024).

B. Desain dan Rencana Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain analistik *cross sectional*. Desain penelitian analitik merupakan suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana dan mengapa suatu fenomena terjadi melalui sebuah analisis statistik seperti korelasi antara sebab dan akibat atau faktor resiko dengan efek serta kemudian dapat dilanjutkan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari sebab atau faktor resiko tersebut terhadap akibat efek (Syapitri *et al.*, 2021). Cross sectional adalah suatu penelitian yang mempelajari korelasi antara paparan atau faktor resiko dengan akibat atau efek dengan pengumpulan data dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu antara faktor resiko dengan efeknya, artinya semua variabel diobservasi pada waktu yang sama (Syapitri *et al.*, 2021)

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang kemoterapi RSUD Ahmad Yani pada tanggal 30 April - 22 Mei 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2021). Populasi pada penelitian ini adalah pasien dengan penyakit kanker tahun 2025 di RSUD Jenderal Ahmad Yani.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2021). Sampel pada penelitian ini adalah pasien yang terdiagnosa kanker payudara dan kanker lainnya di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* teknik ini dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia disuatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2018)

Kriteria inklusi

1. Pasien yang bersedia menjadi responden
2. Pasien kesadaran kompos mentis
3. Pasien yang terdiagnosa kanker

Kriteria ekslusi

1. Pasien yang tidak mau menjadi responden
2. Pasien tidak kooperatif

Perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus lemeshow sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)}$$

Keterangan:

- d = tingkat penyimpangan yang diinginkan 0,05 atau 0,01
 $Z^2_{1-\alpha/2}$ = standar deviasi normal pada derajat kepercayaan (kemaknaan 95% adalah 1,96)
P = proporsi sifat populasi misalnya prevalensi. Bila tidak diketahui gunakan 0,05 atau 50%
N = besarnya populasi
n = besarnya sampel

Data 2024 di RSUD Jenderal Ahmad Yani sebanyak 2749 pasien. cara perhitungan rumus sampel penelitian ini menggunakan rumus lemeshow :

$$\begin{aligned} n &= \frac{1,96 \cdot 0,5 (1 - 0,5) \cdot 198}{0,05^2 (198 - 1) + 1,96 \cdot (0,5) \cdot (1 - 0,5)} \\ n &= \frac{97,02}{0,49 + 0,49} \\ n &= \frac{97,02}{0,98} \\ n &= 99 \end{aligned}$$

E. Variabel Penelitian

Variabel didefinisikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian. Dengan kata lain, variabel adalah gejala atau objek yang berbeda (fokus penelitian) (Aprina,2024). Dalam penelitian ini menggunakan variabel independent dan dependen:

1. Variabel independent (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini variabel independent adalah usia dan riwayat keluarga.
2. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah kanker payudara.

F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operational Variabel

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
Dependen						
1.	Kanker payudara	Diagnosa medis yang ditetapkan oleh dokter .	Kuesioner	Kuesioner	0 = kanker lainnya 1= kanker payudara	Nominal
Independen						
2.	Usia	Jumlah tahun yang dihitung sejak responden dilahirkan hingga ulang tahun terakhir	Kuesioner	Kuesioner	0 = < 45 tahun 1 = 46 -55 tahun 2 = > 56 tahun	Ordinal
3.	Riwayat keluarga	Merupakan riwayat kesehatan anggota keluarga segaris yang pernah menderita kanker payudara ataupun penyakit kanker selain kanker payudara sebelum responden menderita kanker payudara	kuesioner	Kuesioner	1 = ada riwayat keluarga 2 = tidak ada riwayat keluarga	Ordinal

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan data

Instrument adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan menggunakan instrumen, kuesioner.

a. Kuesioner

Instrument yang digunakan untuk mengambil data dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuesioner yang digunakan untuk memperoleh data responden, usia dan riwayat keluarga.

1) Usia

Responden menuliskan usia responden pada kuesioner yang diberikan.

2) Riwayat keluarga

Jumlah instrumen pada riwayat keluarga terdiri pertanyaan yaitu tidak memiliki riwayat keluarga kanker payudara dan memiliki riwayat keluarga dengan kanker payudara. Aspek pengukuran riwayat keluarga yang didasarkan pada jawaban responden dari semua jawaban yang diberikan yang terdiri dari mendukung atau tidak mendukung dengan jawaban ya atau tidak.

2. Alat dan bahan

1. Kuesioner

2. Lembar *informed consent*

3. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dengan data primer yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan lembar kuesioner. Peneliti mengidentifikasi calon responden berdasarkan kriteria inklusi kemudian dijelaskan kepada responden oleh peneliti. Jika calon responden bersedia maka calon responden menandatangani lembar *inform consent*, kemudian memberikan penjelasan alur pengisian kuesioner, memberikan lembar kuesioner kepada pasien dan menunggu sampai pengisian selesai.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Langkah- Langkah persiapan penelitian:
 1. Menyusun proposal penelitian.
 2. Mendapatkan izin penelitian secara akademis untuk dilakukan penelitian di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro
 3. Mempersiapkan rencana penelitian dan alata tau sintrumen yang dibutuhkan dalam penelitian.
 4. Menentukan lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian.
- b. Pelaksanaan penelitian
 1. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian dari institusi kepada direktur rumah sakit RSUD Jenderal Ahmad Yani Tahun 2025.
 2. Setelah mendapatkan izin penelitian selanjutnya dari surat tersebut diketahui waktu penelitian, peneliti diizinkan untuk melakukan penelitian.
 3. Penelitian memberikan penjelasan kepada responden tentang penelitian, tujuan, teknik yang akan digunakan dan waktu. Jika responden bersedia, responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (inform consent)
 4. Peneliti mulai mengumpulkan data dengan menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada responden .
 5. Setelah data terkumpul, Peneliti memproses data yang sudah di peroleh dengan menggunakan bantuan program computer (SPSS)
 6. Setelah analisis statistik selesai, peneliti membuat pembahasan dan kesimpulan dari data yang telah disusun dalam skripsi penelitian.

3. Tahap Pengelolaan Data

1. Editing

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formular atau instrument penelitian apakah jawaban dalam instrument itu sudah lengkap, jelas, relevan, konsisten (Aprina, 2024)

2. Coding

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi kata berbentuk angka/bilangan (Aprina, 2024).

a. Kanker Payudara

Kode 0: Kanker Lainnya

Kode 1 : Kanker payudara

b. Data Usia :

Kode 0 : < 45 tahun

Kode 1 : 46- 55 tahun

Kode 2 : > 56 tahun

c. Data Riwayat Keluarga

Kode 1: Ada riwayat keluarga

Kode 2: Tidak ada riwayat keluarga

3. Processing

Setelah seluruh kuesioner terisi penuh dan benar, dan sudah melewati pengkodingan, maka langkah selanjutnya adalah memproses data dilakukan dengan cara mengentri data kuesioner ke komputer (Aprina, 2024).

4. Cleaning

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukan untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, selanjutnya dilakukan perbaikan atau koreksi (Notoatmodjo, 2018) .

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisis yang digunakan pada penelitian ini membuat tabel distribusi frekuensi usia dan riwayat keluarga. Setelah dilakukan analisis univariat maka akan diketahui distribusi setiap variabel dan dapat dilakukan analisis bivariat.

2. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan apabila diinginkan analisis hubungan antara dua variabel, maka analisis dilanjutkan pada tingkat bivariat (Notoatmojo 2018). Penelitian ini menggunakan Uji statistik chi-square dengan derajat kepercayaan 95% dan alpha (α) 5% digunakan dalam penelitian ini. Data yang telah diubah diberi kode dan ditabulasikan kemudian dimasukkan dan diolah dengan menggunakan software computer (SPSS).

Berdasarkan hasil statistik dapat dilihat kemaknaan hubungan antara 2 variabel yaitu :

- a. $P - (\text{value} \leq 0.05)$ artinya signifikan, berarti ada hubungan usia dan riwayat keluarga dengan kejadian kanker payudara di RSUD Jenderal Ahmad Yani Tahun 2025 atau hipotesis nol (H_0) ditolak.
- b. $P - (\text{value} \geq 0.05)$ artinya tidak signifikan, berarti tidak ada hubungan usia dan riwayat keluarga dengan kejadian kanker payudara di RSUD Jenderal Ahmad Yani Tahun 2025 atau hipotesis nol (H_0) diterima.